



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

PENDIDIKAN KRISTEN BERWAWASAN MULTIKULTURAL
BAGI KOMUNITAS GEREJA TIONGHOA INDONESIA

TESIS

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi

Oleh
Irwan Hidajat
NIM: 2212111079

Jakarta
2023

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan tesis berjudul **PENDIDIKAN KRISTEN BERWAWASAN MULTIKULTURAL BAGI KOMUNITAS GEREJA TIONGHOA INDONESIA**, yang telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 25 September 2023.


Dosen Penguji

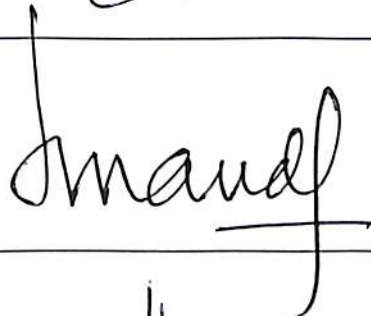
Tanda Tangan


1. Dany Christopher, S.Psi., Ph.D.
NIDN: 2331127701

2. Pdt. Ir. Armand Barus, Ph.D.
NIDN: 2302046001

3. Pdt. Lie Han Ing, M.Min., M.Th.
NIDN: 2324026201









Jakarta, 2 Oktober 2023



Casnelia Kartika, D.Th.
NIDN: 2323057301

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul **PENDIDIKAN KRISTEN BERWAWASAN MULTIKULTURAL BAGI KOMUNITAS GEREJA TIONGHOA INDONESIA**, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 25 September 2023

A handwritten signature in black ink is written over a red and white 1000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000' and 'METRAN TANDA'. Below the stamp, the alphanumeric code '39EAKX677717597' is visible.

Irwan Hidajat
NIM: 2212111079

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Irwan Hidajat (2212111079)
- (B) PENDIDIKAN KRISTEN BERWAWASAN MULTIKULTURAL BAGI KOMUNITAS GEREJA TIONGHOA INDONESIA
- (C) vi + 158 hlm; 2023
- (D) Program Studi Magister Teologi/Pelayanan Pastoral
- (E) Catatan historis memperlihatkan pengalaman kelompok etnis Tionghoa berada pada posisi sebagai korban dalam ketegangan yang mewarnai relasi antaretnis Tionghoa-pribumi, yang telah berlangsung sejak masa pemerintahan kolonial Belanda, berlanjut hingga masa pemerintahan Orde Baru, bahkan hingga kini. Namun ternyata dalam pengalaman empiris ditemukan bahwa kelompok etnis Tionghoa, termasuk orang Tionghoa-Kristen, juga turut berbagi sebagai pelaku dari tindakan diskriminasi dan bentuk-bentuk kekerasan yang dilakukan terhadap kelompok pribumi. Fenomena semacam ini mendapatkan penjelasannya dari sudut pandang Teori Identitas Sosial, sebagai gejala psikologis yang dapat dipahami. Tetapi dalam keberadaannya sebagai gereja, komunitas Tionghoa-Kristen Indonesia tidak dapat melakukan hal-hal yang demikian. Dalam situasi seperti ini, pendidikan Kristen berwawasan multikultural amat penting untuk disampaikan kepada komunitas dengan ciri monokultur, seperti komunitas gereja Tionghoa Indonesia, agar dapat mempraktikkan cara hidup menggereja dengan benar dan relevan, di tengah-tengah masyarakat Indonesia yang multikultur.
- Kata kunci: *Multikultural, Pendidikan Kristen, Tionghoa*
- (F) BIBLIOGRAFI 132 (1960-2023)
- (G) Dany Christopher, S.Psi., Ph.D.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Indonesia dan Keragamannya	1
Etnis Tionghoa dan Gereja Tionghoa di Indonesia	4
Pendidikan Kristen Berwawasan Multikultural	13
Rumusan Masalah	16
Tujuan Penelitian.....	18
Manfaat Penelitian	19
Pembatasan Penelitian	20
Metodologi Penelitian.....	21
Sistematika Penulisan.....	23
BAB DUA ETNIS TIONGHOA DAN GEREJA TIONGHOA DI INDONESIA.....	25
Pendahuluan.....	25
Etnis Tionghoa dalam Perjumpaan dengan Masyarakat di Indonesia.....	26
Etnis Tionghoa dalam Perjumpaan dengan Kekristenan di Indonesia.....	36

Dinamika Relasi Kelompok Etnis Tionghoa-Pribumi dalam Konteks Masyarakat dan Gereja Tionghoa di Indonesia.....	42
BAB TIGA ANALISIS DENGAN MENGGUNAKAN TEORI IDENTITAS SOSIAL.....	56
Pendahuluan.....	56
Sejarah dan Latar Belakang Teori Identitas Sosial	57
Teori Identitas Sosial.....	63
Analisis Dengan Menggunakan Teori Identitas Sosial atas Permasalahan Relasi Antaretnis Tionghoa-Pribumi di Indonesia	69
BAB EMPAT PENDIDIKAN KRISTEN BERWAWASAN MULTIKULTURAL.....	78
Pendahuluan.....	78
Konsep Teoretis Pendidikan Multikultural.....	81
Latar Belakang Historis Munculnya Pendidikan Multikultural	87
Pendidikan Kristen Berwawasan Multikultural.....	101
Pendidikan Kristen Berwawasan Multikultural untuk Membangun Sikap Anti Diskriminasi Etnis	110
Landasan yang Mendasari Pelaksanaan Pendidikan Kristen Berwawasan Multikultural.....	116
BAB LIMA MENGGEREJA DI TENGAH MASYARAKAT MULTIKULTURAL	125
Pendahuluan.....	125
Gereja sebagai Komunitas Trinitaris.....	127

Gereja sebagai Komunitas Eskhatologis	129
Gereja sebagai Komunitas yang Melayani.....	130
Menggereja di tengah Masyarakat Multikultural	132
BAB ENAM KESIMPULAN.....	145
Refleksi dan Saran bagi Penelitian Selanjutnya	148
BIBLIOGRAFI	151